

Original Research Paper

Pengembangan Sektor Pariwisata dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tunggulsari, Kabupaten Pati

Lili Marliyah¹, Marhaeni Dwi Satyarini¹, Merli Apriyantika², Tjaturahono Budi Sanjoto³, Rini Kusumawardani⁴, Danang Dwi Saputro⁵, Moch Faizal Rachmadi¹, Jati Wahyu Arisetiawan¹, Alifita Lutfiaazahra¹

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Ivet, Semarang, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Ivet, Semarang, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

⁴ Program Studi Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

⁵ Program Studi Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.9714>

Sitasi: Marliyah, L., Satyarini, D. M., Apriyantika, M., Sanjoto, B. T., Kusumawardani, R., Saputro, D. D., Rachmadi, F. M., Arisetiawan, W. J., & Lutfiaazahra, A. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tunggulsari, Kabupaten Pati. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 30 September 2024

Revised: 17 Oktober 2024

Accepted: 27 November 2024

*Corresponding Author: Lili Marliyah, Universitas Ivet, Semarang, Indonesia;
Email: lilimarliyah@rocketmail.com

Abstract: Tourism is one of the sectors that plays an important role in foreign exchange earnings and increasing the national economy. Indonesia has a diversity of geographical, demographic and topographic conditions that have great potential in the tourism sector. One of the areas in Indonesia with a myriad of abundant tourism potential is Tunggulsari Village, Pati Regency. This area is a disaster-prone area because it borders directly on the Java Sea. However, the potential of the tourism sector, the expanse of the mangrove area and the fisheries and fisheries sectors make it a potential village. The purpose of this service is to make efforts to develop the tourism sector in Tunggulsari Village in a comprehensive, appropriate, targeted, sustainable and sustainable manner. In addition, community empowerment efforts also aim to improve the quality of human resources. This community service is carried out through methods of socialization, training, application of technology, mentoring and evaluation as well as program sustainability. The results of the service are to increase the competence of human resources massively in collaboration with the local government, conducting various training, counseling, mentoring, socialization and interactive discussions between the service team and partners. In addition, IPTEKS downstream efforts are also given to partners as a form of integrated tourism area development.

Keywords: Community Empowerment; Human Resources; Science and Technology; Tourism

Pendahuluan

Pengembangan sektor pariwisata Indonesia diarahkan pada pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) (Musaddad dkk, 2019; Rosardi

et al, 2022; Wahyu & Triani, 2023). Dalam mewujudkan *sustainable tourism* tersebut maka semua pihak harus terus bersinergi termasuk dari keterlibatan masyarakat secara aktif dan massif

dalam pengelolaan pariwisata daerah, pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan lain bersinergi dengan berbagai pihak (*stakeholder*) (Zielinski *et al.*, 2020; Aintoko *et al.*, 2020; Marliyah, 2021; Marliyah *et al.*, 2022).

Kabupaten Pati merupakan salah satu daerah yang berada di kawasan dataran rendah dan mempunyai potensi pariwisata unggulan. Salah satu wisata unggulan dengan jumlah kunjungan tertinggi adalah Desa Tunggulsari yaitu obyek wisata Kawasan Mangrove, dengan total kunjungan wisatawan mencapai 216.920 pengunjung (BPS Kabupaten Pati, 2024). Potensi Desa Tunggulsari diantaranya adalah adanya kawasan mangrove yang terbentang mencapai 9,61 Ha atau sekitar 4,91%. Kondisi ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun karena luapan banjir dan aktivitas gelombang pasang air laut yang menenggelamkan kawasan mangrove beserta fasilitas-fasilitasnya.

Tabel 1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata Tahun 2020-2022

Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung Objek Wisata Berdasarkan Objek Wisata		
	2020	2021	2022
Waduk Gunungrowo	17010	15800	50000
Gua Pancur	4600	1500	6260
Gua Wareh	15705	7949	22980
Desa Wisata Pancasila Jrahi	27841	18326	16746
Agrowisata Jollong	126486	83838	71819
Banyutowo	9681	-	-
Agroeduforestri Regaloh	1149	370	4406
Bukit Kayen	14360	3351	3388
Lorodan Semar	4058	1359	2730
Pantai Idola	9681	7200	-
Desa Wisata Talun	22672	4783	17995
Arga Pesona Beketel	-	693	-
Bendungan Tepus	-	763	4468
Desa Wisata Bageng	-	3016	4131
Desa Wisata Tunggulsari	-	83778	216920
Pesona Gunungsari	-	941	-
Waduk Seloromo	-	18055	58995
Pantai Kertomulyo	-	52441	43131

Sumber: BPS Kab. Pati (2024)

Padahal, semula kawasan mangrove ini menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar sebagai pemandu wisata, pelaku UMKM, penyediaan jasa fotografi, ojek dan sebagainya. Tidak adanya literasi mitigasi kebencanaan inilah yang menyebabkan kawasan mangrove terbenkakai, banyak infrastruktur yang rusak dan tidak terawat padahal potensi luas mangrove cukup besar apabila dapat dimanfaatkan secara optimal (Wulansari dkk, 2020; Lailiyah & Sanjoto, 2021). Disamping itu, geliat aktivitas ekonomi Desa Tunggulsari juga mengalami fase “lesu”. Hal ini lebih mengarah pada aktivitas bencana alam khususnya banjir yang membuat roda perekonomian lumpuh saat gelombang pasang naik. Pengelolaan potensi desa dan upaya peningkatan perekonomian harus terus dilakukan serta ditingkatkan berbasis optimalisasi potensi desa dalam hal ini kawasan mangrove, sektor kelautan dan sebagainya (Farista dkk, 2024).

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian ini meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi dan pendampingan serta evaluasi.

Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian kepada para mitra Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) maupun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sosialisasi ini terkait upaya pengembangan sektor pariwisata dengan meningkatkan literasi mitigasi kebencanaan, edukasi pengelolaan kawasan mangrove dan upaya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi desa (Syukur dkk, 2024).

Tahap Pelatihan

Pelatihan dilakukan oleh tim ahli di bidang kawasan pesisir mangrove. Peningkatan keterampilan, wawasan dan pengetahuan terkait mitigasi kebencanaan, pengelolaan pariwisata mangrove dan pemberdayaan masyarakat.

Tahap Penerapan Teknologi

Setelah pelatihan, peserta akan berdiskusi terkait upaya-upaya apa saja dalam mitigasi kebencanaan saat terjadi gelombang pasang air laut.

Upaya yang dilakukan mengenai mitigasi kebencanaan dari pra, saat dan pasca terjadi bencana. Kawasan Desa Tunggulsari merupakan daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Risiko kebencanaan yang sering terjadi adalah banjir dan erosi. Implementasi teknologi yang dilakukan, peserta juga diberikan cara operasionalisasi Sistem Informasi Geografis yang dapat membantu mengidentifikasi dan meningkatkan literasi mitigasi kebencanaan. Pada tahap pemberdayaan masyarakat, penerapan teknologi adalah dengan upaya mengoptimalkan produktivitas masyarakat berbasis pengelolaan potensi desa dengan cara *branding* kepariwisataan mangrove.

Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah penerapan teknologi, tim pengabdian melakukan pendampingan untuk memastikan program pengabdian berjalan dengan lancar, optimal, tepat sasaran dan tepat guna. Saran dan masukan peserta digunakan sebagai bahan evaluasi metode maupun kegiatan ke depan.

Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Pati adalah salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki beragam potensi wisata. Kabupaten Pati terdiri dari 21 kecamatan dan luas mencapai 1.503,68 KM². Kabupaten Pati juga memiliki berbagai obyek wisata unggulan baik bersifat alam, budaya, buatan, edukasi, religi dan sebagainya.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, Desa Wisata Tunggulsari merupakan wilayah dengan tingkat kunjungan wisatawan tertinggi mencapai 216.920 pengunjung. Oleh karena itu, upaya pengembangan sektor pariwisata harus dilakukan secara efektif, efisien, tepat guna dan tepat sasaran. Upaya pengembangan sektor pariwisata diantaranya dilakukan dengan memberikan sosialisasi, penyuluhan dan diskusi dengan mitra dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Zulfikar dkk, 2024; Sriningsih dkk, 2024).



Gambar 1. Edukasi Mitigasi Kebencanaan Daerah Pesisir Laut Jawa

Mitra pengabdian adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) maupun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Edukasi mitigasi kebencanaan disampaikan oleh Prof. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si, Guru Besar/Profesor Bidang Keilmuan Pesisir FISIP Universitas Negeri Semarang. Tim pengabdian ini adalah kolaborasi 2 (dua) universitas yaitu Universitas Iviet yang terdiri dari Dr. Lili Marliyah, M.P; Dra. Marhaeni Dwi Satyarini, M.Si; Merli Apriyanka, S.Si., M.Sc; Disamping itu, tim dari Universitas Negeri Semarang terdiri dari Prof. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si; Prof. Dr. Rini Kusumawardani, S.T., M.T., M.Sc; dan Danang Dwi Saputro, S.T., M.T. Tim teknis lapangan terdiri dari Moch Faizal Rachmadi, S.Pd., M.Pd; Jati Wahyu Arisetiawan, S.Pd., M.Pd; dan Alifta Lutfiaazahra, S.E., M.Pd.



Gambar 2. Sosialisasi dan Penyuluhan UMKM

Disamping itu, kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga dilakukan dengan basis optimalisasi potensi Desa Tunggulsari. Bertindak sebagai narasumber adalah Hendry Kristyanto, S.E., M.M; Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati.

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian juga telah membuat suatu mitigasi kebencanaan dengan konsep Sistem Informasi Geografis yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun. Manfaatnya adalah para pengguna dapat mengetahui secara pasti terkait Desa Tunggulsari mulai dari gambaran umum kewilayahan, profil kawasan mina mangrove, struktur kepengurusan organisasi, upaya-upaya mitigasi kebencanaan dan masih banyak lagi. Peserta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) maupun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan diberikan pelatihan dan pendampingan yang intensif terkait operasionalisasi penggunaan maupun nantinya sebagai admin dari sistem tersebut agar data yang disajikan bisa tetap aktual dan kontinu.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk melakukan pengembangan sektor pariwisata sekaligus aktivitas pemberdayaan masyarakat berbasis potensi desa. Manfaat dalam jangka panjang adalah dapat meningkatkan keterampilan, kompetensi dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Tunggulsari. Lebih dari itu, kegiatan ini juga bermanfaat bagi peningkatan produktivitas, profitabilitas dan akselerasi pertumbuhan ekonomi daerah.

Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah agar supaya ke depan lebih banyak aktivitas pengabdian, pendampingan dan penyuluhan yang lebih fokus, intensif, interaktif serta berkesinambungan. Perlu adanya peningkatan sinergitas dan kolaborasi antar berbagai belah pihak dalam upaya pengentasan permasalahan pada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia melalui Program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) Tahun Anggaran 2024 yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Arintoko, A., Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi, S. (2020). Communitybased tourism village development strategies: A case of Borobudur tourism village area, Indonesia. *Geo Journal of Tourism and Geosites*, 29(2), 398- 413.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati. (2024). *Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Menurut Objek Wisata 2020-2022*. <https://patikab.bps.go.id/indicator/16/243/1/jumlah-pengunjung-tempatwisata-menurut-objek-wisata.html>. Diakses pada 18 Juli 2024
- Farista, B., Virgota, A., Widiyanti, A., Rahayu, R. N., Saniah, N. I. J., Bakti, L. A. A., & Abidin, G. (2024). Revitalisasi Area Bekas Tambak melalui Sistem Silvofishery di Kawasan Ekosistem Mangrove Bagek Kembar, Sekotong. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 459-465.
- Lailiyah, N., & Sanjoto, T. B. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan di Ekowisata Hutan Mangrove Desa Pasarbanggi Kabupaten Rembang. *Edu Geography*, 9(2), 152-160.
- Marliyah, L. (2021). Hakekat teori dalam riset sosial. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 30-37.
- Marliyah, L., Widiastuti, E. H., Sutriyanto, A., Satyarini, M. D., & Handayani, D. A. K. (2022). A Women Empowerment Model in Improving Food Security of Agribusiness Communities. *Finance, Accounting and Business Analysis (FABA)*, 4(2), 148-152.
- Musaddad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supratiningsih, S., & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 2(1).
- Rosardi, R. G., Prajanti, S. D. W., Dian, S., Atmaja, H. T., & Yanti, D. (2022). Sustainable Tourism Development Strategy with AHP (Analytical Hierarchy Process) Method in Pagilaran Tea Plantation Agrotourism, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(4).

- Sriningsih, S., Fatimah, S., Arini, G. A., Wijimulawiani, B. S., Sutanto, H., & Suriadi, I. (2024). Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Produk Olahan Sapi dan Kerbau. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3), 961-967.
- Syukur, A., Al Idrus, A., & Raksun, A. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Mangrove sebagai Sumber Belajar IPA pada Guru dan Siswa Tsanawiyah Telage Bagik Desa Ketapang Raya Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 330-335.
- Wahyu, Y. F., & Triani, M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten/KotaProvinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1), 19- 28.
- Wulansari, A. H. N., Tjahjono, H., & Sanjoto, T. B. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Masyarakat Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Edu Geography*, 8(2), 145-153.
- Zielinski, S., Jeong, Y., Kim, S. I., & B. Milanés, C. (2020). Why communitybased tourism and rural tourism in developing and developed nations are treated differently? A review. *Sustainability*, 12(15), 5938.
- Zulfikar, W., Khalil, F. I. K., TP, S., Antesty, S., Saputra, O., & Fuadi, M. R. (2024). Penguatan SDM Petani dan Pengusaha Kopi untuk Peningkatan Kualitas Produk Kopi Di Desa Karang Sidemen Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4), 1243-1248.